

## Kontribusi Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi pada Siswa Kelas IV SDN 4 Palangka

Hafidaturrafi'ah <sup>a,1</sup>

Nyoto <sup>a,2</sup>, Sri Endang Mugi Rahayu <sup>a,3</sup>

<sup>a</sup> Universitas Palangka Raya, Indonesia

<sup>1</sup> [hafidatur12345@gmail.com](mailto:hafidatur12345@gmail.com) ; <sup>2</sup> [nyoto@fkip.upr.ac.id](mailto:nyoto@fkip.upr.ac.id) ; <sup>3</sup> [sriendangmugirahayu@fkip.upr.ac.id](mailto:sriendangmugirahayu@fkip.upr.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pembelajaran yang dilakukan secara daring selama pandemi covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika di masa pandemi pada siswa kelas IV SDN 4 Palangka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya kontribusi perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika di masa pandemi pada siswa kelas IV SDN 4 Palangka. Jenis penelitian yang digunakan adalah statistik deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 4 Palangka Kota Palangka Raya semester genap Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 33 siswa, sedangkan sampel diambil dari keseluruhan populasi, yaitu 33 orang tua siswa karena jumlah populasi yang kecil. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk memperoleh data perhatian orang tua dan untuk memperoleh data hasil belajar matematika dari nilai ujian akhir semester. Teknik pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil yang di dapat dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat perhatian orang tua kelas IV SDN 4 Palangka memiliki rata-rata 74,52. Adapun perhatian orang tua yang diberikan dalam kategori baik yaitu sebesar 52% (17 orang tua siswa). Artinya, sebanyak 17 orang tua siswa yang memberikan perhatian kepada anaknya dengan baik yang berupa: 1) memberikan bimbingan, 2) memberikan nasihat, 3) memberikan motivasi dan penghargaan, 4) memenuhi kebutuhan anak, dan 5) memberikan pengawasan terhadap anak. Selanjutnya, siswa kelas IV SDN 4 Palangka memiliki rata-rata nilai hasil belajar matematika, yaitu 80,22 dengan kategori sangat baik yaitu sebesar 46% (15 siswa). Hal ini diartikan bahwa siswa mampu menguasai materi matematika dengan sangat baik.

### ABSTRACT

*This research is motivated by online learning during the COVID-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the relationship between parental attention and mathematics learning outcomes during the pandemic in fourth grade students of SDN 4 Palangka. The purpose of this study was to determine the contribution of parental attention to mathematics learning outcomes during the pandemic in fourth grade students of SDN 4 Palangka. The type of research used is descriptive statistics. The population in this study were all fourth grade students at SDN 4 Palangka, Palangka Raya City, in the even semester of the 2020/2021 Academic Year, totaling 33 students, while the sample was taken from the entire population, namely 33 parents due to the small population. The data collection technique used a questionnaire to obtain data on parents' attention and to obtain data on mathematics learning outcomes from the final semester exam scores. The hypothesis testing technique uses the product moment correlation formula. The results obtained in this study can be concluded that the level of attention of fourth grade parents at SDN 4 Palangka has an average of 74.52. As for the attention of parents given in the good category that is equal to 52% (17 parents of students). That is, as many as 17 parents of students who give good attention to their children in the form of: 1) providing guidance, 2) providing advice, 3) providing motivation and appreciation, 4) meeting the needs of children, and 5) providing supervision to children. Furthermore, the fourth grade students of SDN 4 Palangka have an average score of mathematics learning outcomes, which is 80.22 with a very good category of 46% (15 students). This means that students are able to master mathematical material very well.*

### Informasi Artikel

Direview 05 – 04 – 24  
Diterima 20 – 04 – 24

### Kata kunci

*Perhatian Orang Tua;  
Hasil Belajar;  
Matematika;*

### Article History

Received 15 – 11 – 21  
Accepted 10 – 12 – 21

### Keywords

*Parents attention;  
Learning outcomes;  
Mathematics;*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan peran penting dalam pembentukan karakter anak, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengajarkan berbagai keterampilan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 (1) dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan pendidikan nasional dapat diwujudkan dengan melibatkan peran dari berbagai pihak, antara lain guru, pemerintah, sarana prasarana, dan orang tua. Salah satu yang penting adalah perhatian orang tua. Di dalam sebuah keluarga, perhatian orang tua sangat penting bagi anak, terlebih ketika anak berada di usia sekolah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)* oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Surat edaran menjelaskan tentang pelaksanaan pendidikan yang harus disikapi oleh pihak kepala sekolah, guru, siswa, dan seluruh warga sekolah, seperti pelaksanaan Ujian Nasional (UN), proses Belajar dari Rumah (BDR), ujian sekolah, kenaikan kelas, penerimaan siswa baru, dan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Kebijakan ini memaksa guru dan siswa untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah, mulai dari jenjang PAUD sampai perguruan tinggi. Kebijakan ini tidak hanya berdampak pada kegiatan guru dan siswa selama proses belajar dari rumah, tetapi juga pentingnya perhatian orang tua dalam membantu pelaksanaan pembelajaran belajar dari rumah. Siswa juga harus mengerjakan tugas sebagaimana mestinya dan mengharuskan orang tua untuk memberikan perhatian lebih mengingat banyak mata pelajaran yang harus dilalui oleh siswa terutama mata pelajaran yang menakutkan dan dianggap sulit sebagian besar siswa, yaitu mata pelajaran matematika. Mata pelajaran matematika adalah salah satu bagian pendidikan formal yang membawa siswa dengan pemikiran dan kemampuan. Namun, daya tangkap beberapa orang terhadap matematika itu berbeda-beda dan faktor-faktornya yang mempengaruhi berbeda. Kesulitan pada matematika tidak dipengaruhi oleh matematika saja, tetapi ada faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tentang matematika. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah kontribusi orang tua.

Menurut Ahira (2012), kontribusi dalam bahasa Inggris berarti *contribute*, *contribution*, yang artinya keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri, maupun sumbangan. Kontribusi antara siswa dan orang tua ini sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar.

Dengan adanya interaksi yang baik antara orang tua dan siswa maka dapat menurunkan kesulitan yang terjadi dalam belajar mengajar. Menurut Slameto (2015: 60), orang tua adalah orang-orang yang paling dekat dengan siswa. Dalam hal ini, keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Agar dapat mengetahui berhasil atau tidaknya pelaksanaan pendidikan di Sekolah Dasar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Menurut Nana Sudjana (2014: 3), hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku dalam hasil belajar pada pengertian yang luas terdapat bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV di SDN 4 Palangka, diperoleh informasi bahwa selama pandemi ini hasil belajar siswa cenderung benar semua dibandingkan sebelum pandemi. Hasil belajarpun berpengaruh dari yang sebelumnya siswa mendapatkan rangking satu menjadi turun bahkan yang mendapatkan rangking sepuluh bisa mendapatkan rangking satu. Perbandingan inipun terlihat dari hasil belajar yang tuntas. Diungkapkan guru kelas IV bahwa semua siswa mendapat nilai antara 80—100, sedangkan sebelum pandemi siswa yang hasil belajarnya tuntas hanya 5 sampai 6 siswa dan yang lainnya tidak tuntas. Namun, kemampuan siswa dalam memahami materi matematika itu sangat diragukan oleh setiap guru baik kelas I hingga kelas VI. Bahkan dikhawatirkan yang kelas IV naik kelas V hafalan perkalian yang sebelumnya hafal menjadi lupa.

Hasil belajar ini dikhawatirkan bukan pekerjaan siswa secara murni dan menjadikan ketidakseimbangan antara hasil belajar dengan kemampuan siswa. Hal ini juga disebabkan oleh perhatian orang tua yang kurang selama belajar di rumah sehingga siswa bebas mencari jawaban di *Google*. Akibatnya, kemampuan anak dalam mendapatkan jawaban sendiri menjadi kurang, bahkan tidak paham mengenai materi yang dipelajari. Untuk mengatasi hal ini, sebaiknya orang tua memberikan perhatian selama aktivitas belajar tanpa harus membiarkan anak mencari jawaban di *Google* atau bahkan memberi jawaban secara langsung. Selain itu, pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi siswa masih rendah, khususnya pada pelajaran matematika serta kurang menyadari bahwa keberhasilan siswa bukan hanya dilihat dari hasil belajar yang baik, tetapi disertai dengan kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran, khususnya matematika.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengetahui hubungan variabel-variabel dalam penelitian yaitu perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika di masa pandemi pada siswa kelas IV SDN 4 Palangka. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, data yang diteliti berupa

angka-angka yang diambil dari angket perhatian orang tua dan dokumentasi hasil belajar matematika di masa pandemi kelas IV SDN 4 Palangka yang dianalisis menggunakan statistik. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas (X) adalah perhatian orang tua sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar matematika di masa pandemi kelas IV SDN 4 Palangka. Variabel bebas (X) tersebut akan mempengaruhi variabel terikat (Y).

## PEMBAHASAN

Tabel 1. Grafik Perhatian Orang Tua

Mean	74,52
Median	74
Modus	74
Standar Deviasi	10,12

Sumber: Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2007*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata skor perhatian orang tua yang diperoleh adalah sebesar 74,52 dan skor yang paling banyak muncul adalah 74 dengan standar deviasi sebesar 10,12. Kemudian, diperoleh skor terendah 56 dan skor tertinggi 92 sehingga diperoleh rentangan sebesar 36. Selanjutnya, dilakukan pengkategorian data perhatian orang tua. Untuk menunjukkan kategori perhatian orang tua di SDN 4 Palangka, ada empat kategori yang ditetapkan yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Dalam instrumen perhatian orang tua, skor tertinggi yaitu  $4 \times 25 = 100$ , sedangkan skor terendah  $1 \times 25 = 25$  sehingga rentang datanya adalah 75 dengan klasifikasi 4 sehingga kelas interval yang diperoleh adalah 18,75 atau dibulatkan 19 (Widoyoko, 2015: 113). Berdasarkan data tersebut, batasan skor kategori perhatian orang tua yang sangat baik berada dalam rentang 82 – 100, baik 63 – 80, cukup baik 44 – 62, dan kurang baik 25 – 43, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Skor Perhatian Orang Tua

Kategori	Skor	Frekuensi	Persen	Kumulatif persen
Sangat baik	82-100	11	33%	33%
Baik	63-81	17	52%	85%
Cukup baik	44-62	5	15%	100%
Kurang baik	25-43	0	0	100%
Total		33	100%	

Sumber: data diolah menggunakan *Microsoft Excel, 2007*

Data di atas menunjukkan tingkat perhatian orang tua terhadap anak dalam kategori sangat baik, yaitu sebesar 33% (11 orang tua siswa). Artinya, sebanyak 11 orang tua siswa selalu memberikan perhatian kepada anak berupa: 1) selalu memberikan bimbingan, 2) selalu

memberikan nasihat, 3) selalu memberikan motivasi dan penghargaan, 4) selalu memenuhi kebutuhan, dan 5) selalu memberikan pengawasan terhadap anak.

Berdasarkan diagram distribusi skor perhatian orang tua, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN 4 Palangka memiliki tingkat perhatian orang tua dalam kategori baik, yaitu sebesar 52% (17 orang tua siswa) yang memberikan perhatian kepada anak berupa: 1) memberikan bimbingan, 2) memberikan nasihat, 3) memberikan motivasi dan penghargaan, 4) memenuhi kebutuhan, dan 5) memberikan pengawasan terhadap anak.

Tabel 3. Grafik Hasil Belajar Matematika

Mean	80,22
Median	85
Modus	88
Standar Deviasi	11,27

Sumber: Data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2007*

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika yang diperoleh sebesar 80,22 dan skor yang paling banyak muncul adalah 85 dengan standar deviasi sebesar 11,27. Kemudian, diperoleh skor terendah 53 dan skor tertinggi 95 sehingga diperoleh rentangan sebesar 42.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa

Kategori	Skor	Frekuensi	Persen	Kumulatif persen
Sangat baik	86-100	15	46%	46%
Baik	71-85	10	30%	76%
Cukup baik	56-70	7	21%	97%
Kurang baik	≤ 55	1	3%	100%
<b>Jumlah</b>		33	100%	

Sumber: Data diolah menggunakan *Microsoft Excel, 2007*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini memiliki hasil belajar matematika dalam kategori sangat baik, yaitu sebesar 46% (15 siswa), kategori baik sebesar 30% (10 siswa), kategori cukup baik sebesar 21% (7 siswa), dan 3% (1 siswa) dalam kategori kurang baik. Berdasarkan data distribusi hasil belajar matematika dapat diambil kesimpulan bahwa subjek dalam penelitian yaitu siswa kelas IV SDN 4 Palangka sebagian besar sangat baik 46% mampu memahami materi matematika.

Siswa yang berhasil dalam setiap proses belajarnya akan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam belajar, yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri misalnya intelegensi, kematangan, usia, jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kondisi kesehatan jasmani dan rohani, serta motivasi (Soemanto, 2012). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri sendiri, misalnya

faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajar, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, serta kesempatan yang tersedia (Purwanto, 2012). Orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh karena orang tua merupakan guru pertama siswa, bahkan aktivitas siswa lebih banyak dilakukan di rumah dibandingkan dengan di sekolah. Apalagi selama pandemi Covid-19 siswa banyak melakukan kegiatan di rumah sehingga perhatian sangat diperlukan oleh siswa.

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa terdapat empat kategori perhatian orang tua yang diterapkan orang tua siswa kelas IV SDN 4 Palangka. Pertama, perhatian orang tua sangat baik dimiliki oleh 33% orang tua siswa. Kedua, perhatian orang tua baik dimiliki oleh 52% orang tua siswa. Ketiga, perhatian orang tua cukup dimiliki oleh 15% orang tua siswa kelas IV SDN 4 Palangka. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat tertinggi yang diterapkan orang tua siswa kelas IV SDN 4 Palangka adalah perhatian yang baik. Perhatian orang tua yang diterapkan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa terutama semenjak pandemi Covid-19 karena aktivitas dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di rumah lebih lama durasinya. Orang tua memberikan perhatian sesuai dengan indikator perhatian orang tua, yaitu pemberian bimbingan, memberikan nasihat, memberikan motivasi dan penghargaan, memenuhi kebutuhan, serta memberikan pengawasan terhadap anak.

Angket yang dihitung diperoleh hasil perhatian orang tua yang menunjukkan indikator pemberian bimbingan dalam kategori sangat baik, yaitu 52% (17 orang tua siswa). Dalam hal ini orang tua selalu membimbing anak ketika ada kesulitan dalam proses belajar sehingga anak tidak lagi kesulitan dalam belajar dan anak akan lebih terarah dalam menentukan apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan. Orang tua juga selalu mendampingi anak ketika mengerjakan tugas dan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung sehingga ketika anak tidak sungguh-sungguh orang tua akan memberikan teguran.

Perhatian orang tua untuk indikator memberikan nasihat termasuk dalam kategori baik, yaitu 39% (13 orang tua siswa). Orang tua sering menasihati anaknya untuk berbuat baik kepada semua orang, sering memberikan nasihat agar tidak melakukan kecurangan dalam proses belajar, sering memberikan nasihat untuk belajar sungguh-sungguh agar mendapatkan hasil belajar yang baik, dan sering memberikan nasihat pentingnya sekolah lanjut untuk masa depan. Perhatian orang tua untuk indikator memberikan motivasi termasuk dalam kategori kurang baik, yaitu 61% (20 orang tua siswa). Orang tua kadang-kadang memberikan dorongan semangat untuk belajar, kadang-kadang memotivasi agar giat belajar untuk mencapai cita-cita, dan kadang-kadang memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah. Perhatian orang tua untuk indikator memenuhi kebutuhan siswa termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu 52% (17 orang tua siswa). Orang tua selalu memberikan fasilitas pendukung belajar, seperti alat

tulis, seragam, perlengkapan sekolah, *handphone*, *wifi*, atau pulsa, selalu menyediakan perlengkapan untuk menunjang proses anak, selalu menyiapkan sarapan sebelum pembelajaran dimulai, dan selalu membelikan buku LKS dan paket yang disediakan sekolah. Perhatian orang tua untuk indikator pengawasan terhadap anak termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu 61% (20 orang tua siswa). Orang tua selalu memberikan pengawasan terhadap proses belajar di rumah, selalu mengatur jam belajar dan bermain, serta selalu mengawasi perkembangan anak.

Perhatian orang tua sangat berkontribusi bagi siswa. Oleh karena itu, diharapkan siswa mematuhi apa yang diperintahkan orang tua, baik dari bimbingan, nasihat, motivasi, pengawasan, dan sebagainya. Hasil belajar merupakan hasil akhir dari kemampuan siswa selama proses pembelajaran. Menurut Sudjana (2014: 22), hasil belajar merupakan tolok ukur dari apa yang telah dipelajari oleh siswa. Hasil belajar ditentukan melalui evaluasi atau penilaian. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Palangka termasuk dalam kategori sangat baik, baik, dan cukup karena tidak ada siswa yang mendapatkan rata-rata di bawah 50 yang berarti kurang atau gagal. Menurut Hamdani (2017: 137-146), hasil belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam (*intern*) dan faktor dari luar (*ekstern*). Dalam hal ini, lingkungan keluarga termasuk pada faktor dari luar yang berupa perhatian orang tua yang akan memengaruhi hasil belajar anak selama pembelajaran yang dilakukan di rumah. Semakin banyak perhatian orang tua yang diberikan, semakin baik pula hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan hasil belajar matematika, diketahui siswa kelas IV SDN 4 Palangka memiliki rata 80,22 dan perhitungan nilai hasil belajar matematika menunjukkan hasil dengan kategori sangat baik, yaitu sebesar 46% (15 siswa) dengan artian semua siswa mampu memahami materi dan mencapai KKM Mata Pelajaran Matematika dengan baik. Siswa dalam hal ini terus belajar dengan giat agar memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan lagi karena masih ada beberapa siswa yang masih belum memahami materi matematika. Komunikasi yang baik yang dilakukan guru dan orang tua juga sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mengenai karakter siswa, kepribadian siswa, dan bagaimana siswa belajar saat di rumah. Diperlukan juga jadwal bulanan untuk mendiskusikan perkembangan siswa dan mencari permasalahan belajar anak sehingga menemukan solusi bersama.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika di masa pandemi pada siswa kelas IV SDN 4 Palangka. Dengan demikian, dapat diberikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini. (1) Sebaiknya siswa terus belajar dengan giat dan mematuhi nasihat orang tua

agar memperoleh hasil belajar yang lebih memuaskan. (2) Sebaiknya guru lebih meningkatkan hubungan orang tua siswa agar guru mendapatkan informasi yang lebih banyak lagi tentang karakter siswa, kepribadian siswa, dan bagaimana siswa belajar saat di rumah sehingga dapat digunakan saat pembelajaran berlangsung. (3) Bagi peneliti selanjutnya, agar mengembangkan lagi apa saja yang berpengaruh terhadap perhatian orang tua dan hasil belajar matematika sehingga menghasilkan hubungan yang signifikan satu sama lain.

## REFERENSI

- Ahira, Anne. (2012). *Pengertian Kontribusi*. Bandung: Kencana Hamdani. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kemendikbud. (2014). *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014 tentang Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Matematika SD Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 pasal 2 ayat 7 dan 8 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2014). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, E. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.